

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sejarah mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan wahana pendidikan untuk mengenal jati diri bangsanya dan sebagai landasan keterampilan intelektual dan sosial dari generasi muda bangsa khususnya di kalangan peserta didik yang belajar sejarah di sekolah-sekolah. Dan pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pembelajaran dalam konteks pendidikan juga harus sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar, karena pendidikan itu ada di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan disesuaikan dengan yang dibutuhkan masyarakat di setiap daerah yang berbeda-beda aspek kehidupannya.

Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara memiliki banyak potensi kedaerahan seperti potensi kebudayaan, pariwisata dan kesejarahan. Di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara ini banyak menyimpan peninggalan bersejarah khususnya tugu benteng Kuta Reh, dimana tugu benteng ini memiliki banyak nilai yang memberikan manfaat yang sifatnya sangat luas, baik sebagai bahan peneliti yaitu mengetahui nilai-nilai historis serta berguna bagi pendidikan kehidupan bangsa dan bernegara dikalangan generasi muda terutama sebagai sumber belajar untuk para peserta didik di daerah tersebut guna menumbuhkembangkan kesadaran akan keberadaan tugu benteng Kuta Reh tersebut yang harus dilestarikan dan di pelihara dengan baik.

Mengingat para peserta didik atau siswa merupakan generasi muda yang dipandang sebagai generasi penerus yang memiliki kewajiban melestarikan peninggalan sejarah di sekitar mereka dan semestinya peninggalan sejarah haruslah dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran sejarah khususnya mengenai tugu benteng Kuta Reh, guna memberikan pendidikan tentang perlunya pelestarian tugu benteng Kuta Reh yang berada di daerah mereka sendiri dengan tujuan peninggalan bersejarah atau tugu benteng Kuta Reh tersebut dapat terselamatkan dan terpelihara dengan baik guna pewarisan ke generasi berikutnya yaitu sebagai sumber belajar yang melalui peninggalan tersebut dapat dilihat secara langsung pernahnya terjadi sebuah perjalanan sejarah yang besar di daerah yang mereka tempati.

Akan tetapi peninggalan bersejarah (Tugu Benteng Kuta Reh) ini belum dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah dilingkungan pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara, dan pelaksanaannya belum terlaksana sebagai objek belajar dilapangan bagi kalangan pelajar. Menurut pengamatan sementara peneliti Tugu Benteng Kuta Reh yang ada di Kuatacane Kabupaten Aceh Tenggara ini masih sangat jarang dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, akan tetapi ada beberapa guru sejarahnya yang membawa serta didiknya ke lokasi tugu benteng Kuta Reh tersebut untuk wisata sejarah. Hal ini semata-mata kreativitas guru untuk menanamkan kesadaran sejarah kepada peserta didiknya walaupun dalam kurikulum dan silabus mata pelajaran sejarah tidak memuat sejarah lokal atau daerah apalagi sejarah dalam bentuk pelajaran muatan lokal.

Padahal sejarah penting diajarkan agar mereka tahu apa yang terjadi oleh bangsanya dan lingkungannya di masa lalu, sehingga bisa berbuat yang terbaik di masa depan dan rasa nasionalisme semakin berakar di jiwa mereka. Namun kenyataannya kesadaran akan sejarah semakin pudar pada generasi muda khususnya di kalangan para peserta didik saat ini. Sejarah dianggap pelajaran yang kurang berguna, hafalan, dan minim inovasi belajar yang diterapkan oleh pengajar. Kemudian pada prakteknya belajar sejarah kurang dapat menciptakan suasana riil, atau dengan kata lain kurang hidup dan kreativitas pengajar masih minim dalam mengelola kelas sejarah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Tugu Benteng Kuta Reh Sebagai Sumber Belajar IPS (Sejarah) Di SMP Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara
2. Manfaat Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar.
3. Upaya pelestarian terhadap Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar lebih terpusat dan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai “Pemanfaatan Tugu Benteng Kuta Reh Sebagai Sumber Belajar IPS (Sejarah) Di SMP Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara ?
2. Manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar ?
3. Upaya apa saja yang diberikan guna melestariakan Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui manfaat Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar.

3. Untuk mengetahui Upaya pelestarian terhadap Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber belajar IPS (sejarah) di SMP Kecamatan Badar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memperluas wawasan dan menginspirasi peneliti tentang Tugu Benteng Kuta Reh di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Menambah sumber kajian mahasiswa pendidikan sejarah tentang sejarah lokal.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang sejarah maupun pendidikan di Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Sebagai sumber belajar sejarah disekolah dan bahan informasi kepada masyarakat Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang memiliki objek yang sama untuk hasil penelitian yang lebih baik.
5. Bagi UNIMED, menambah perbendaharaan penulisan karya ilmiah.